

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
MENGINTEGRASIKAN KECAKAPAN ABAD 21
DI SMP NEGERI 1 PENAWANGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

NURUSH SHAFIANA

Q 100180010

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
MENGINTEGRASIKAN KECAKAPAN ABAD 21
DI SMP NEGERI 1 PENAWANGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NURUSH SHAFIANA

Q 100180010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIP. 196001071991031002

Pembimbing II



Dr. Maryadi, M.A.
NIP. 195803041986031001

HALAMAN PENGESAHAN

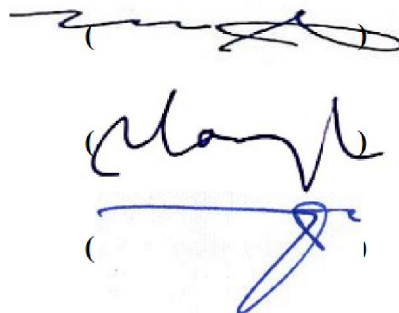
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
MENGINTEGRASIKAN KECAKAPAN ABAD 21
DI SMP NEGERI 1 PENAWANGAN**

OLEH
NURUSH SHAFIANA
Q 100180010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 11 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Maryadi, M.A.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Djalal Fuadi, M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Prof. Dr. Bambang Sumardjoko
NIDN : 0014056201

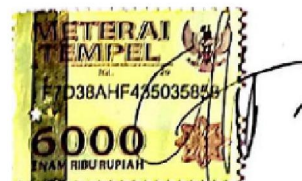
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 April 2020

Penulis



**Nurush Shafiana
Q 100180010**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
MENGINTEGRASIKAN KECAKAPAN ABAD 21
DI SMP NEGERI 1 PENAWANGAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru, 2) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, dan 3) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Penawangan. Jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru dilakukan dengan menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan KKM. Penyusunan kaldik dengan cara pengaturan dan penjadwalan mata pelajaran bahasa Inggris pada hari dan jam pelajaran, menyusun program tahunan dengan cara menyiapkan data tentang KI-KD, jam pelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran serta agenda kegiatan guru, penyusunan program semester dengan cara menyiapkan informasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran selama satu semester, menyusun silabus untuk satu tahun pelajaran, menyusun RPP dengan mensubstitusikan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, menyusun KKM dengan menentukan nilai ambang batas KKM rata-rata 76. 2) Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C pada seluruh komponen pembelajaran, yaitu tujuannya agar siswa dapat mengembangkan ketrampilan berkomunikasi, mampu bekerjasama, mampu berpikir kritis dan kreatif dengan fokus penguatan karakter tanggung jawab, percaya diri dan santun yang dapat dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran, materi yang digunakan adalah materi *teks report* yang kemudian dirumuskan dalam silabus dan RPP, metode pembelajaran dilaksanakan dengan memadukan pendekatan saintifik dan metode demonstrasi, *discovery learning*, diskusi, praktik dan belajar kelompok yang tergantung pada jenis materi, karakteristik siswanya, dan situasi dan kondisi pembelajaran, media yang digunakan antara lain LCD proyektor, laptop, gambar, realita, transkrip interaksi transaksional, alat tulis dan kamus, sumber belajar yang digunakan adalah buku, televisi, internet, dan lingkungan sekitar, instrumen evaluasi yang digunakan adalah soal meliputi soal tengah semester, soal semesteran, soal harian yang berbentuk pilihan ganda, benar salah, dan essay. 3) Integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam kurikulum kurikulum, metode, media, sumber belajar menggunakan alat supervisi akademik, evaluasi materi menggunakan instrumen telaah rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi ketuntasan belajar menggunakan instrumen pembinaan guru.

Kata kunci: penyiapan, pelaksanaan, evaluasi, kecakapan abad 21, bahasa inggris.

Abstract

This study aims to describe: 1) integration of 21st Century Skills in the preparation of the English curriculum by teachers, 2) integration of 21st Century Skills in the implementation of English language learning, and 3) integration of 21st Century Skills in the evaluation of learning English at SMP Negeri 1 Penawangan. This type of research is a qualitative research with a case study design. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using interactive model analysis. The results of the study concluded: 1) Integration of 21st Century Skills in the preparation of the English curriculum by teachers is done by inserting the concept of 4C skills in the preparation of an educational calendar, annual program, semester program, syllabus, lesson plans, and Minimum completeness Criteria. Preparation of the educational calendar by arranging and scheduling English subjects on the days and hours of lessons, compile an annual program by preparing data on Core Competencies-Basic Competencies, class hours, subject matter, learning media and the agenda of teacher activities, preparation of the semester program by preparing information activities related to learning for one semester, compiling a syllabus for one school year, preparing lesson plans by substituting communication skills, cooperation, thinking critically and creatively in learning activities, develop a Minimum completeness Criteria (KKM) by determining an average KKM threshold value of 76. 2) The integration of 21st Century Skills integration in English learning implementation is carried out by applying and implementing 4C skills in all learning components, are the aim that students can develop communication skills, be able to cooperation, be able to think critically and creatively with a focus on strengthening the character of responsibility, confidence and courtesy that can be achieved in every learning activity, the material used was report text material which was then formulated in the syllabus and lesson plans, learning methods implemented by combining scientific approaches and demonstration, *discovery learning*, discussion, practice and group learning methods that depends on the type of material, characteristics of students, and the situation and conditions of learning, media used include LCD projectors, laptops, pictures, reality, transactional interaction transcripts, stationery and dictionaries, learning resources used are books, television, internet, and the surrounding environment, The evaluation instruments used are questions covering midterm questions, semester questions, daily questions in the form of multiple choice, true and false, essays. 3) Integration of 21st Century skills in English learning evaluation is carried out by evaluating the integration of 21st Century Skills into curriculum, methods, media, learning resources using academic supervision tools, evaluating the material using the instrument of studying the lesson plan, and evaluating learning completeness using teacher coaching instruments.

Keywords: preparation, implementation, evaluation, 21st century skills, English.

1. PENDAHULUAN

Integrasi kecakapan abad 21 dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting. Sebagai bahasa universal, penggunaan dan pembelajaran Bahasa Inggris menjadi suatu hal yang mutlak dipelajari bagi seseorang dalam merespon dan menghadapi

tantangan yang muncul pada abad ke-21. Dalam Konteks Pembelajaran Kurikulum 2013, kecakapan abad ke-21 diistilahkan dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) dan merupakan kemampuan sesungguhnya yang ingin dituju dengan Kurikulum 2013. Untuk mewujudkan pembelajaran abad 21, guru Bahasa Inggris harus memiliki keterampilan mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan belajar mengajar di kelas hingga tahap penilaian (evaluasi) kemampuan siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam pengelolaan manajemen pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan guru dalam pengorganisasian pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknik-teknik mengajar, mengatur strategi pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengajar, penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan, penggunaan sumber dan metode oleh guru dalam mengajar sehingga metode mengajarnya monoton.

Mengingat pentingnya pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris, maka mulai dari perencanaan pembelajaran harus diperhatikan dengan baik. Terutama dalam penyusunan RPP bahasa Inggris agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal. Hal ini ditegaskan oleh Herviani dan Budiastuti (2018), yang menyatakan bahwa perencanaan pengajaran yang tidak baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang tidak maksimal.

Penyebab terjadinya permasalahan dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Penawangan, khususnya dalam penyusunan RPP karena adanya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut yang harus mengikuti kurikulum 2013. Perubahan kebijakan kurikulum, sedikit banyak mempengaruhi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Karakter kurikulum 2013 yang telah direvisi, berdampak pada perubahan konten perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 1 Penawangan, salah satu guru yang mengatakan bahwa ada beberapa tambahan uraian dalam RPP yang harus dipaparkan guru dalam penyusunan RPP. Pada kurikulum 2013 revisi

terdapat pendekatan saintifik dan muatan ketrampilan abad 21 yang biasa disingkat 4C. Penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017 dengan mengintegrasikan kecakapan abad 21 ini menjadi pekerjaan rumah bagi guru yang tidak mudah.

Diterapkannya kurikulum 2013 membawa konsekuensi guru yang harus semakin berkualitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Konsekuensi tersebut menyebabkan adanya kesenjangan antara kemampuan guru dalam menyusun RPP dengan format susunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran pun perlu dilaksanakan secara kontekstual dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar agar tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa ada 4 poin penting yang harus ada dalam penyusunan RPP, yaitu, Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Keterampilan abad 21 dengan yang mampu menggali kemampuan peserta didik berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi 4C dengan pembiasaan penyajian soal *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru, 2) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, dan 3) integrasi Kecakapan Abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Penawangan.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah (Sutama, 2019: 318). Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Penawangan yang dilakukan mulai bulan September 2019 sampai bulan April 2020.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12-14) menyebutkan analisis model interaktif terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam Penyiapan Kurikulum Bahasa Inggris Oleh Guru di SMP Negeri 1 Penawangan

Kalender pendidikan (Kaldik). Kegiatan yang dilakukan dalam integrasi kecakapan abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan kalender pendidikan. Sekolah dapat menyusun kaldik sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat dengan memperhatikan kaldik sebagaimana dalam standar isi. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Wijayani (2016) bahwa kalender pendidikan sekolah disusun berdasarkan kalender pendidikan dari dinas dan diadakan revisi atau perubahan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan program sekolah. Agar lebih berkualitas, kaldik disusun kepala sekolah, waka, seksi-seksi, guru dan komite di sekolah.

Program Tahunan (Prota). Kegiatan lain yang dilakukan dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris dalam mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan program tahunan (Prota). Prota disusun sebagai rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Wijayani (2016) bahwa menyusun program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar berdasarkan penyusunan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan prota ini adalah menyiapkan data tentang KI-KD, jam pelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran serta agenda kegiatan guru.

Program Semester (Promes). Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada integrasi kecakapan abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru

adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan program semester (Promes). Integrasi kecakapan abad 21 tidak tertuang langsung dalam promes, namun hanya menjelaskan kompetensi 4C yang akan disampaikan di kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan promes ini adalah menyiapkan informasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru selama satu semester. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Wijayani (2016) bahwa program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh.

Silabus. Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan silabus. Silabus disusun sebagai pedoman guru Bahasa Inggris dalam pembuatan rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi, bekerjasama, mampu berpikir kritis dan juga kreatif. Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran yang terdiri dari dua semester. Menurut penelitian Nia (2013) mengungkapkan bahwa dalam sebuah silabus yang merupakan bagian perencanaan seharusnya tidak hanya berpedoman mengenai bentuknya saja tetapi isi di dalamnya untuk lebih mudah dijabarkan dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya silabus yang dibuat pemerintah seharusnya dibuat lebih mudah untuk dipahami guru dan dijabarkan dalam RPP, tidak hanya dari bentuk dan struktur saja tetapi isi di dalam silabus.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris dalam mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan RPP. Penyusunan RPP ini dilakukan dengan memsubstitusikan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan guru yang memiliki ide untuk merancang pembelajaran dan menentukan media pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan abad 21. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Rusdin (2018) bahwa mengajar di abad ke-21 cukup menantang di mana para guru harus

memperhatikan keterampilan belajar 4C: kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemikiran kritis.

KKM. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris dalam mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 adalah menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan KKM. Kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan KKM ini adalah menentukan ambang batas penilaian yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan tantangan untuk kecakapan abad 21 lebih berat dan dimaksudkan agar memudahkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kecakapan abad 21 pada pelajaran bahasa Inggris. Nilai ambang batas KKM ditentukan dengan rata-rata 76. Hal ini harus diketahui oleh semua siswa agar memiliki acuan dalam mencapai nilai yang sudah ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh Delfita (2017) dalam hasil penelitiannya bahwa guru memberitahukan kriteria penilaian pada pembelajaran bahasa Inggris beserta bobot penilaiannya. Dan siswa juga perlu tahu KKM mata pelajaran bahasa Inggris sehingga punya acuan/patokan ketuntasan belajar yang harus dicapai.

3.2 Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Penawangan

Tujuan. Integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris adalah menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa dapat mengembangkan ketrampilan berkomunikasi, mampu bekerjasama, mampu berpikir kritis dan kreatif dengan fokus penguatan karakter tanggung jawab, percaya diri dan santun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Albahlal (2019) yang menunjukkan kecakapan abad ke-21 terdiri dari komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, keterampilan TIK, pemikiran kritis, pengambilan keputusan, kreativitas, inovasi, tanggung jawab pribadi dan sosial, kewarganegaraan, dan lain-lain. Temuan penelitian ini juga menunjukkan pelaksanaan tujuan pembelajaran ini dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam satu kali pertemuan. Pada kegiatan pendahuluan dapat mengintegrasikan *critical thinking* dan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter).

Pada kegiatan inti dapat mengintegrasikan *critical thinking & collaboration*, *communication*, dan *literacy*. Pada kegiatan penutup dapat mengintegrasikan *critical thinking* dan *literacy*. Hal ini diperkuat oleh Saleh (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan kegiatan yang dipromosikan pemikiran kritis (*critical thinking*) seperti pemecahan masalah, diskusi kelompok, refleksi diri dan teman sebaya.

Materi. Integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat dari materi pembelajaran yang dipilih. Materi yang digunakan untuk integrasi kecakapan abad 21 dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah materi *teks report* yang kemudian dirumuskan dalam silabus dan RPP. Asdar, dkk. (2019) dalam penelitiannya menyatakan cakupan materi yang tercakup dalam mata pelajaran bahasa Inggris disusun berdasarkan teks-teks yang perlu dikuasai oleh peserta didik SMP. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna. Teks merupakan satu kesatuan bahasa yang lengkap secara sosial dan kontekstual yang mungkin bisa dalam bentuk bahasa lisan maupun tulis. Penyampaian materi ini dilakukan di dalam ruang kelas dan luar ruang kelas pada setiap kesempatan yang ada dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Assalihee, dkk. (2019) bahwa ruang kelas harus diisi dan diajarkan dengan menggunakan materi pembelajaran lokal praktis yang memperkenalkan koneksi yang bermakna dengan identitas dan latar belakang peserta didik. Dalam hal ini dengan membuat pertanyaan-pertanyaan kritis kepada siswa tentang materi yang disampaikan.

Metode. Integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris juga dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan dengan memadukan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, dialog, demonstrasi, *discovery learning*, diskusi, praktik dan belajar kelompok yang dipilih berdasarkan jenis materi, karakteristik siswanya, dan situasi dan kondisi pembelajaran. Hal ini seperti yang disampaikan Saleh (2019) dalam penelitiannya bahwa integrasi

pemikiran kritis (*critical thinking*) yang merupakan salah satu kecakapan abad 21 dalam pembelajaran bahasa dapat diwujudkan dalam berbagai aspek termasuk metode pengajaran. Penelitian dari Muhali (2019) memperkuat temuan penelitian ini dimana pembelajaran inovatif abad 21 memiliki karakteristik yang mengarah pada pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga dalam implementasinya dengan menerapkan model/ metode pembelajaran yang berorientasi pada karakteristik peserta didik.

Media. Komponen pembelajaran lainnya dalam integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris adalah media pembelajaran. Ariyana (2018: 81) dalam teorinya menyatakan menyatakan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Munif (2015) bahwa pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk memudahkan tercapainya kompetensi yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Media yang digunakan dalam integrasi Kecakapan Abad 21 pada pembelajaran bahasa Inggris antara lain LCD proyektor, laptop, gambar, realita, transkrip interaksi transaksional, alat tulis dan kamus.

Sumber belajar. Komponen pembelajaran lainnya pada integrasi kecakapan abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di SMP Negeri 1 Penawangan adalah sumber belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan sumber belajar yang digunakan guru dalam integrasi Kecakapan Abad 21 pada pembelajaran bahasa Inggris adalah buku, televisi, internet, dan lingkungan sekitar. Seluruh sumber belajar tersebut dibutuhkan oleh guru dalam mengintegrasikan kecakapan abad 21 bagi siswa. Hal ini sesuai dengan Rusdin (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan guru membutuhkan sumber belajar dan referensi untuk mendukung pengajaran mereka. Dalam temuan penelitian ini, guru Bahasa Inggris lebih sering menggunakan buku pelajaran karena sudah sesuai dengan KI-KD. Guru terlebih dahulu membaca buku pelajaran kemudian diberi tanda untuk diajarkan keesokan harinya kepada siswa.

Evaluasi. Integrasi Kecakapan Abad 21 (4C) pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan instrumen evaluasi soal tes meliputi soal tengah semester, soal semesteran, soal harian yang berbentuk pilihan ganda, benar salah, essay, dan soal uraian. Pelaksanaan penggunaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 dilakukan setelah pemberian materi pelajaran selesai, yaitu dilaksanakan ulangan harian, tengah semester dan akhir semester. Tes evaluasi pembelajaran ini terdiri dari tes lisan dan tes tertulis. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Azizah (2018) bahwa teknik penilaian pengetahuan pembelajaran Bahasa Inggris yang biasa digunakan adalah tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespons pertanyaan tersebut secara lisan.

3.3 Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Penawangan

Evaluasi kurikulum. Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris meliputi evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum pada integrasi Kecakapan Abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan alat supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru senior untuk menilai kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Assalihee, dkk. (2019) yang menyatakan penilaian kinerja harus terdiri dari beberapa langkah. Langkah-langkah evaluasi kurikulum pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 meliputi pelaksanaan evaluasi internal, rancangan revisi, pendapat guru-guru senior, pendapat dari para ahli dan perbaikan kurikulum.

Evaluasi materi. Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya adalah evaluasi materi. Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi materi pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris adalah instrumen telaah rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi muatan lokal bersumber pada norma-norma Pancasila dan peraturan perundang-undangan. Temuan penelitian

ini diperkuat oleh Amalia (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hendaknya pembelajaran dan pengajaran bahasa tidak lepas dari tema-tema unsur budaya tempat pebelajar tinggal dan tidak dapat dipisahkan dari tema-tema kearifan budaya lokal.

Evaluasi metode. Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi metode pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris adalah supervisi akademis yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor dengan melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebanyak dua kali selama satu tahun pelajaran. Langkah-langkah evaluasi metode pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam mengintegrasikan kecakapan abad 21 yaitu mengamati jalannya pembelajaran, mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembelajaran apakah sesuai dengan karakteristik siswa, mengukur ketanggapan siswa dan memperoleh hasil pencapaian pembelajaran siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Muhali (2019) yang menyatakan pembelajaran inovatif abad 21 memiliki karakteristik yang mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga dalam implementasinya dengan menerapkan model/metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

Evaluasi media. Evaluasi media pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan supervisi akademik. Guru sebagai pengguna media pembelajaran akan dievaluasi apakah benar-benar memanfaatkan media pembelajaran yang dipilih tersebut sesuai RPP. Langkah-langkah evaluasi media pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan memeriksa kelayakan media, fungsi media, dan kemanfaatan media. Bagi guru penting untuk memperhatikan apakah media pembelajaran yang akan digunakan dapat menarik minat belajar siswa. Kreativitas guru dalam memilih media menjadi faktor yang penting sebagai alat bantu pembelajaran. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian dari Munif (2015) yang menyatakan sebagai alat bantu media yang digunakan guru diharapkan dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan

tidak harus selalu berbasis dengan teknologi. Penggunaan media bergantung pada kreativitas para guru.

Evaluasi sumber belajar. Alat evaluasi sumber belajar pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris adalah supervisi akademik, untuk pemilihan sumber belajarnya diserahkan kewenangannya kepada guru namun tetap memperhatikan norma dan adat budaya lingkungan sekitar serta tidak bertentangan dengan keyakinan siswa dan dasar negara. Guru Bahasa Inggris kelas IX memilih menggunakan sumber belajar berupa Buku Bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia karena guru tersebut meyakini penerbit yang telah menerbitkan buku pelajaran tersebut sudah melakukan pengeditan isi buku yang sesuai dengan pedoman dan kaidah penulisan buku sesuai dengan norma dan adat budaya bangsa Indonesia. Temuan penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian dari Munif (2015) yang menyimpulkan sumber belajar berupa buku yang digunakan guru yaitu buku ajar guru dan buku ajar siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Kebudayaan.

Evaluasi ketuntasan belajar. Alat evaluasi ketuntasan belajar pada integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris adalah instrumen pembinaan guru dalam penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang terdiri dari komponen administrasi umum, penilaian aspek sikap (KI-1 dan KI-2), penilaian aspek pengetahuan (KI-3), penilaian aspek keterampilan (KI-4), analisis dan tindak lanjut. Dalam penyusunan administrasi dan penilaian pembelajaran atau ketuntasan belajar ini dibutuhkan pembinaan atau supervisi terhadap guru agar dapat menentukan kriteria ketuntasan belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa. Pentingnya supervisi ini disampaikan oleh Wijayani (2016) dalam penelitiannya yang menyatakan supervisi memiliki makna yang besar dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran, karena dengan supervisi diharapkan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses pembelajaran, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi lebih baik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

4. PENUTUP

Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penyiapan kurikulum Bahasa Inggris oleh guru di SMP Negeri 1 Penawangan dilakukan dengan: 1) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan kalender pendidikan (kaldik) dengan cara pengaturan dan penjadwalan mata pelajaran bahasa Inggris pada hari dan jam pelajaran. 2) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan prota dengan cara menyiapkan data tentang KI-KD, jam pelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran serta agenda kegiatan guru. 3) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan promes dengan cara menyiapkan informasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru selama satu semester. 4) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan silabus untuk satu tahun pelajaran yang terdiri dari dua semester. 5) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan RPP dengan mensubstitusikan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. 6) Menyisipkan konsep kecakapan 4 C dalam penyusunan KKM yaitu dengan menentukan nilai ambang batas KKM yaitu rata-rata 76.

Integrasi Kecakapan Abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan: 1) menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa dapat mengembangkan ketrampilan berkomunikasi, mampu bekerjasama, mampu berpikir kritis dan kreatif dengan fokus penguatan karakter tanggung jawab, percaya diri dan santun yang dapat dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 2) Menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dalam materi *teks report* yang kemudian dirumuskan dalam silabus dan RPP dilakukan di dalam ruang kelas dan luar ruang kelas pada setiap kesempatan yang ada dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa. 3) Menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dengan memadukan pendekatan saintifik dan metode demonstrasi, *discovery learning*, diskusi, praktik dan belajar kelompok yang tergantung pada jenis materi, karakteristik siswanya, dan situasi dan kondisi pembelajaran. 4) Menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dalam penggunaan media seperti LCD proyektor, laptop, gambar, realita, transkrip interaksi transaksional, alat tulis dan kamus. 5) Menerapkan dan melaksanakan

kecakapan 4C dalam sumber belajar yang digunakan yaitu buku, televisi, internet, dan lingkungan sekitar. 6) Menerapkan dan melaksanakan kecakapan 4C dalam instrumen mencakup soal tengah semester, soal semesteran, soal harian yang berbentuk pilihan ganda, benar salah, dan essay.

Integrasi kecakapan abad 21 dalam evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Penawangan dengan: 1) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam kurikulum menggunakan alat supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru senior yang meliputi pelaksanaan evaluasi internal, rancangan revisi, pendapat guru-guru senior, pendapat dari para ahli dan perbaikan kurikulum. 2) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam materi menggunakan instrumen telaah rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi muatan lokal. 3) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penggunaan metode menggunakan alat supervisi akademis dengan langkah mengamati jalannya pembelajaran, mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembelajaran, mengukur ketanggapan siswa dan memperoleh hasil pencapaian belajar siswa. 4) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penggunaan media menggunakan alat supervisi akademik. Guru sebagai pengguna media pembelajaran akan dievaluasi apakah benar-benar memanfaatkan media pembelajaran yang dipilih tersebut sesuai RPP. 5) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam penggunaan sumber belajar menggunakan instrumen supervisi akademik, untuk pemilihan sumber belajar diserahkan kewenangannya kepada guru namun tetap memperhatikan norma dan adat budaya serta tidak bertentangan dengan keyakinan siswa dan dasar negara. 6) Melakukan evaluasi integrasi Kecakapan Abad 21 dalam ketuntasan belajar menggunakan instrumen pembinaan guru dalam penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang terdiri dari komponen administrasi umum, penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan, penilaian aspek keterampilan, analisis dan tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Albahlal, F.S. 2019. The Integration of 21th Century Skills into English Language Learning. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, Volume 6, Issue 3, 2019, pp. 144-154.

- Amalia, M.N. 2017. "Era Baru: Perencanaan Pengajaran Bahasa Memasuki Era Abad Ke 21". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 21-28.
- Assalihee, M., Boonsuk, Y., Bakoh, N., Sano, I.L. 2019. "Reconceptualizing The 21 Century English Pedagogies For Islamic School Teachers In ASEAN". *Journal of Nusantara Studies* 2019, Vol 4, No. 1, pp. 401-421.
- Azizah, S. 2018. Implementasi Penilaian Hasil Belajar Bahasa Inggris Kurikulum 2013 Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SMPN 1 Pamekasan. *Nuansa*, Vol. 15 No. 1, hlm. 125-148.
- Delfita, U. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris Bidang Keterampilan Menulis. *Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 6, hlm. 549-555.
- Herviani, D. dan Budiastuti, R.E. 2018. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Vol. 1.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. Third Edition. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Muhali. 2019. "Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21". *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol. 3, No. 2, hlm. 25-50.
- Munif, D.N. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 9 Madiun. *An-Nuha*, Vol. 2, No. 2, hlm. 283-297.
- Nia, R.M., Abbaspour, E., & Zare, J. 2013. A critical review of recent trends in second language syllabus design and curriculum development. *International Journal of Research Studies in Language Learning*. Vol. 2, No. 2, pp. 63-82.
- Rusdin, N.M. 2018. "Teachers' Readiness in Implementing 21st Century Learning." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 8, No. 4, hlm. 1293–1306.
- Saleh, S.E. 2019. "Critical Thinking As a 21st Century Skill: Conceptions, Implementation And Challenges In The Efl Classroom". *European Journal of Foreign Language Teaching*, Vol. 4, Issue 1, pp. 1-16.
- Sutama. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*. Sukoharjo: CV. Jasmine
- Wijayani, E. 2016. Inovasi Pengelolaan Kurikulum. *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 5, hlm. 435-443.